

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana adalah penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Dengan membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami oleh manusia selaku subjek penelitian.<sup>1</sup> Karena ekonomi bukan hanya tentang nominal, namun juga pelaku ekonomi dan segala hal yang terkait dengannya.<sup>2</sup>

Proses penelitian kualitatif adalah menggali, mengungkap penuh suatu informasi sehingga data tekstual menjadi informasi kontekstual dan dari data tersurat menjelaskan informasi tersirat.<sup>3</sup> Jika objek nya peristiwa ekonomi maka yang diamati dan dipelajari adalah fenomena ekonomi itu bersumber dari pandangan, sikap, pendapat dan tindakan pelaku ekonomi yang terkait.<sup>4</sup> Karena saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang diungkap oleh subjek melalui ucapan kata-kata atau tulisan maka tentu data tersebut telah dipengaruhi oleh jalan pemikiran subjek sesuai pengertian yang diketahuinya karena itu ungkapan tersebut lebih tepat disebut informasi.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2006), hal.58.

<sup>2</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif: dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal.19.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal.60.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.293.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.141.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mana merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Jadi penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa tulisan/lisan dengan melihat fenomena yang sedang terjadi ketika penelitian dilakukan. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas serta menggali data sebanyak mungkin terhadap apa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu Pasar Senggol Tulugagung.<sup>6</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berada di Pasar Senggol Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Berfokus pada pedagang dan konsumen yang ada di Pasar Senggol

#### **C. Data dan Sumber Data**

Menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dari narasumber pedagang dan pembeli di Pasar Senggol. Serta data sekunder yang didapatkan dari literature berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta kantor petugas yang berkaitan dengan Pasar Senggol guna menunjang penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.309.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dapat dilakukan dengan Observasi partisipasi yakni dengan cara peneliti hadir di tengah-tengah informan dan melakukan berbagai kegiatan bersama sambil mencatat informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dapat diketahui oleh siapa pun sehingga observasi ini bersifat terbuka. Atau Observasi nonpartisipasi dilakukan tanpa kehadiran peneliti, bahkan mungkin responden tidak menyadari proses pengamatan tersebut. Observasi dilakukan dan jarak jauh atau antara peneliti dan informan yang berbeda tempat. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif atau nonpartisipasi artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan pedagang di Pasar Senggol Desa Bangoan.

#### **Kelebihan dan Kekurangan Teknik Observasi**

Kelebihan yang di dapatkan dari metode observasi, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Dapat melihat langsung kegiatan sehari-hari informan.

- b. Cocok untuk orang yang tidak memiliki tingkat kesibukan tinggi karena tidak harus terpaku pada waktu dan tempat tertentu.
- c. Dapat mencatat secara bersamaan adanya kejadian tertentu.

Adapun untuk kekurangan yang terdapat dalam metode pengamatan atau observasi, antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menimbulkan perilaku atau sikap yang berbeda dengan perilaku sehari-hari karena merasa diamati.
- b. Ada berbagai hal yang tidak terduga sehingga mengganggu proses pengamatan.
- c. Ada kejadian atau keadaan informan yang sulit diamati karena bersifat terlalu pribadi dan rahasia.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Umi Mursidah, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional* (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat), (Lampung, Skripsi tidak di terbitkan), <http://repository.radenintan.ac.id/2117/1/SKRIPSI.pdf> di akses pada 3 Mei 2018 pukul 11.18 WIB.

Cara lain untuk dapat memperoleh data dan responden dan informan adalah menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dan berbagai macam sumber. Informasi tersebut antara lain tempat tinggal, alamat, dan latar belakang pendidikan.

### **Kelebihan dan Kekurangan Dokumentasi**

Kelebihan yang terdapat dalam instrument penelitian menggunakan metode dokumentasi, antara lain adalah sebagai berikut;

- a. Memberikan gambaran berbagai informasi tentang informan pada waktu lampau (yang direkam atau di dokumentasikan).
- b. Menyajikan informasi mengenai hubungan informasi pada masa lampau dengan kondisi sekarang.
- c. Merekam berbagai jenis data tentang informan atau responden seperti identitas responden, identitas orang tua responden, keadaan dan latar belakang keluarga responden, lingkungan sosial, data psikis, prestasi belajar, data pendidikan dan data kesehatan jasmani.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam instrument penelitian dengan metode dokumentasi ini, antara lain adalah sebagai berikut;

- a. Memerlukan validitas dokumentasi untuk mengetahui keabsahan dokumentas.
- b. Dokumentasi terkadang tidak lengkap sehingga dapat menyesatkan peneliti.

## **2. Sumber Dokumen**

Sumber dokumen yang ada di dalam pengambilan dalam instrument penelitian, pada umumnya dibedakan menjadi empat sebagai berikut.

- a. **Dokumen resmi**, berupa dokumen atau berkas yang dikeluarkan oleh suatu lembaga secara resmi, misalnya rapor, nilai akhir semester, dan arsip sejarahal.
- b. **Dokumen tidak resmi**, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber tidak resmi tetapi memberikan informasi penting terkait suatu kejadian.
- c. **Dokumen primer**, berupa dokumen yang diperoleh dan sumber ash atau orang yang menjadi informan dan penehitan. Dokumen mi mempunyai nilai keaslian dan bobot lebih valid daripada dokumen lain.
- d. **Dokumen sekunder**, berupa dokumen yang diperoleh selain dan sumber ash, bisa orang lain atau berbagai media seperti surat kabar, laporan penehitan, makalah, dan publikasi lainnya. Dokumen mi tidak memihiki nilai dan bobot keaslian sevhaid dokumen primer

### 3. Tes

Tes sebagai instrumen penelitian, khususnya dalam pengumpulan data penelitian merupakan serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, dan bakat.

#### **Macam-Macam Instrument Penelitian Tes**

Penjelasan mengenai tes ini, setidaknya terbagi menjadi lima bentuk, antara lainnya adalah sebagai berikut;

- a. Tes kepribadian, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang.
- b. Tes bakat, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c. Tes prestasi, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang dalam bidang tertentu, misalnya akademik.
- d. Tes intelegensi, yaitu tes yang digunakan untuk membuat penaksiran tingkat intelektuah seseorang.
- e. Tes sikap, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kecenderungan sikap seseorang.<sup>8</sup>

#### **E. Teknis Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman yang diambil dari buku Muhammad Idrus berjudul *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, metode analisis interaktif pada penelitian kualitatif secara umum dibagi dalam 3 hal utama yaitu:

1. Reduksi data : Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan perolehan data. Dalam penelitian ini proses reduksi merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dalam rangka penarikan kesimpulan.

---

<sup>8</sup> Feediansyah, *Instrument Dalam Penelitian*, dalam <http://dosensosiologi.com/html>, diakses pada Juni 2018 pada 10.00 WIB.

2. Penyajian/*Display* Data : Menyiapkan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan tabel, gambaran sebuah alur, jaringan, bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.
3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi : Mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validasinya. Ketiga tahapan di atas merupakan kegiatan analisis yang berlanjut, berulang, terus menerus, dan saling susul menyusul dalam sebuah proses siklus.<sup>9</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Sebagai peneliti tentunya menghendaki data atau fakta yang diperoleh memiliki tingkat kesahihan dan keajekan yang baik. Dalam penelitian kualitatif istilah tersebut dinamakan objektivitas dan keabsahan data seperti istilah validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif.<sup>10</sup> Oleh karena itu diperlukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan sebagai salah satu syarat bagi analisis data. Berikut agar dapat terpenuhinya validitas data penelitian kualitatif dengan cara:

1. Memperpanjang Observasi, dengan cara ini Peneliti memiliki cukup waktu, dan akan benar-benar mengenal lingkungan, mengadakan hubungan baik

---

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Social : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Edisi Ke-2, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hal. 147.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 123.



dengan objek penelitian. Pada lokasi penelitian yaitu Pasar Senggol Bangoan, mengenal budaya dan kebiasaan-kebiasaan pihak yang berada dalam lokasi tersebut untuk mengecek benar tidaknya informasi yang didapat.

2. Pengamatan Terus-menerus, dengan pengamatan yang ajeg, terus menerus atau kontinu Peneliti secara cermat dan tepat, terinci serta mendalam, maka diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan penyatuan diri dengan objek yang diteliti sangat diperlukan.
3. Triangulasi, Teknis triangulasi yang lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, seperti peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk pengumpulan data. Setelah itu dilakukan uji ulang terhadap materi catatan untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan observasi.

Apabila ada yang berbeda peneliti terus menelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai Peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data.

4. Membicarakan Hasil Temuan dengan Orang Lain, (peer de briefing), terhadap mereka yang mempunyai pengetahuan tentang pokok penelitian dan juga tentang metode penelitian naturalistik atau kualitatif, pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, saran dan pertanyaan-pertanyaan yang

tajam, dan yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran hasil penelitian.

Adapun reliabilitas dapat dilakukan dengan pengamatan sistematis menyarankan tiga teknik agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yaitu memperpanjang waktu tinggal observasi lebih takut dan melakukan triangulasi. Lebih lanjut diungkap Grand Zuri yang dimaksud triangulasi meliputi menggunakan sumber lebih dari satu menggunakan metode, peneliti dan teori yang berbeda-beda.

Muncul pertanyaan kapan satu data dapat memenuhi kriteria valid dan reliable. Secara sederhana dalam penelitian kualitatif dikenal istilah data jenuh artinya kapan dan dimanapun ditanyakan pada informal dan pada siapapun pertanyaan sama diajukan hasil jawaban tetap konsisten sama pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya.<sup>11</sup>

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Menyusun rancangan penelitian**

Dimulai sejak semester 5 sebagai bahan tugas untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah yang di Ampu oleh Kepala Jurusan. Dengan tugas pertama yaitu pembuatan judul, kerangka bab 1, di lanjut revisi sebagai tugas UAS kemudian pembuatan proposal. Semester berikutnya setelah tahap seleksi

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 145.

judul di lakukan revisi sebagai bahan tugas dan revisi sebagai tugas UAS mata kuliah seminar proposal.

2. Memilih lokasi Penelitian

Mempertimbangkan pemilihan berdasarkan variable yang di inginkan berupa etika bisnis para pedagang dalam perspektif ekonomi Islam. Sehingga memutuskan bahwa Pasar Senggol merupakan pilihan yang tepat karena mencakup seluruh komponen indicator yang di inginkan peneliti.

3. Mengurus perizinan

Mulai dari surat izin penelitian dari kampus untuk pengajuan permohonan penelitian untuk kemudian di serahkan kepada Pengelola Pasar Senggol.

4. Menjajagi dan melihat keadaan

Survey lokasi dan memastikan keadaan lokasi, mengenali lingkungan, mencari informasi tentang narasumber dan hal terkait guna mempermudah pelaksanaan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Menentukan informan Pedagang makanan tradisional, pengelola Pasar Senggol dan Konsumen Pasar Senggol

6. Menyiapkan instrumen penelitian

Mempersiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dan dokumentasi.

7. Memahami dan memasuki lapangan

Melaksanakan penelitian.

8. Analisis Data

Mengolah data informan dan menginterpretasikannya.

9. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menindaklanjuti hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan serta memastikan kebenarannya.

10. Narasi Hasil Analisis

Memaparkan hasil dalam bentuk karya tulis ilmiah.